

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 2 BANDAR BARU

Mustafa, S. Pd

SMA Negeri 2 Bandar baru
Email: mustafarawasari52@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class X social studies students in economics subjects at SMA Negeri 2 Bandar Baru u for the 2019/2020 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycle stages. Cycle I consisted of two meetings and Cycle II consisted of two meetings. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects in this study were students of Class X Social Sciences at SMA Negeri 2 Bandar Baru, totaling 16 students. The success indicator in this study is if above 75% of students can achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) determined by the school, which is 73. The results show that by applying the numbered head together learning model with mind mapping media in Class X Social Sciences there is an increase in completeness, student learning outcomes increased from the first cycle of 11 students (68.75%) to 14 students (87.50%) who achieved the KKM score in the second cycle.

Keywords: Numbered head together learning model, mind mapping media, student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Bandar Baru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Bandar Baru yang berjumlah 16 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila diatas 75% siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping di Kelas X IPS 2 terjadi peningkatan ketuntasan, hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 11 siswa (68,75%) menjadi 14 siswa (87,50%) yang mencapai nilai KKM pada siklus II.

Kata Kunci : Model pembelajaran numbered head together, media mind mapping, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat

dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka

memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun dimasa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Peneliti melihat adanya minat belajar yang belum optimal pada siswa, hal ini ditunjukkan dengan banyak siswa yang tidak bisa memperhatikan secara terus-menerus terhadap materi yang disampaikan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya ataupun memberanikan diri menanyakan materi yang belum dipahami. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, ini ditunjukkan saat pembelajaran ditemui beberapa siswa bermain HP, mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Pada Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X IPS 2SMA Negeri 2 Bandar Baru tergolong belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu ≥ 73 . Jumlah siswa Kelas X IPS 2tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 16 siswa, terdiri dari 11 siswa yang nilainya telah mencapai di atas KKM, dan ada 5 siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas X IPS 2di SMA Negeri 2 Bandar Baru belum maksimal, karena sebagian siswa belum memenuhi KKM. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas lebih didominasi oleh guru yang selalu menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Hasil Belajar Siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran numbered head together. Dengan model pembelajaran numbered head together ini, dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa secara berkelompok.

Selain itu, peneliti juga merasakan ada yang kurang dalam proses belajar mengajar di kelas, guru belum memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar. Guru mengajar tanpa adanya media powerpoint, alat-alat peraga yang lain, padahal media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu selain penerapan model pembelajaran yang tepat perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan membantu dalam proses belajar mengajar di kelas, salah satunya yaitu media permainan Mind Mapping yang dapat diterapkan untuk pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Bandar Baru. Sebab media permainan Mind Mapping ini membantu anak belajar secara efektif, efisien dan menyenangkan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2SMA Negeri 2 Bandar Baru”.

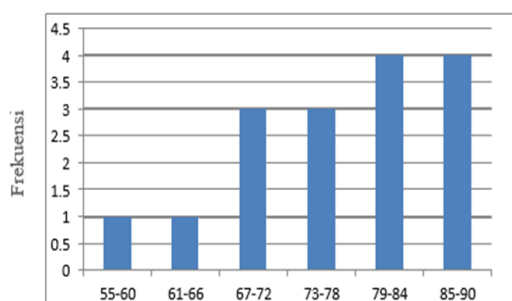
Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya yang terletak di Jalan Banda Aceh – Medan Km. 137 Blang Glong Kabupaten Pidie Jaya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai. Subjek dari penelitian ini yaitu Kelas X IPS 2SMA Negeri 2 Bandar Baru Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 16 siswa. Peneliti memilih subjek Kelas X IPS 2SMA Negeri 2 Bandar Baru dikarenakan berdasarkan pengalaman, umumnya pembelajaran diajarkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kondisi demikian bertolak belakang dengan Kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran peserta didik pasif dan hanya diam ditempat duduk menerima materi yang disampaikan oleh guru

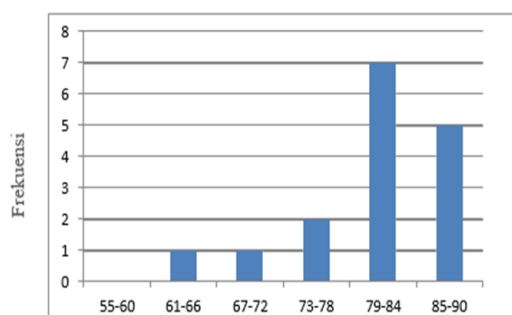
sedangkan guru lebih aktif dari pada peserta didik. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik tes dikumpulkan dari peserta didik meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus, yang terdiri dari 20 butir soal. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dipersentase yaitu data kuantitatif dari tes hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS. Hasil perolehan data ini akan dianalisis pada setiap siklus, agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Peningkatan hasil belajar diukur menggunakan post test. Berdasarkan post test dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar. Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.



Gambar 1. Diagram Batang hasil Belajar Siswa Siklus I



Gambar 2. Diagram Batang hasil belajar Siswa Siklus II

Siklus	Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah Siswa		Persentase	
				Belum Tuntas	Tuntas	< 73	> 73
I	PostTest	55	90	5	11	31,25%	68,75%
II	PostTest	65	90	2	14	12,50%	87,50%

Tabel 1. Peningkatan hasil belajar Siswa Ekonomi

Hasil belajar siswa pada post test siklus I, siswa yang mencapai KKM adalah 11 anak atau 68,75%. Terjadinya peningkatan saat post test siklus II yaitu sebanyak 87,50%. Hasil belajar ekonomi telah mencapai keberhasilan yaitu dari siklus I sebanyak 11 siswa (68,75%) menjadi sebanyak 14 siswa (87,50%) pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Bandar Baru pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari siklus I dengan rata-rata sebesar 75,60 meningkat menjadi 75,82 di siklus II. Presentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,50% di siklus II. Ketuntasan pada hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Bandar Baru pada aspek kognitif.

Dengan demikian disarankan kepada Guru sebaiknya menerapkan model

pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping pada kompetensi dasar teoritik yang lain sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa hendaknya mengikuti model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping dengan sungguh-sungguh, karena pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan diantaranya menumbuhkan rasa bertanggung jawab pada diri siswa bukan hanya dalam diri sendiri namun juga mampu bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Daftar Pustaka

- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endah, A.K.D. (2009). Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Di SMA Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Geminastiti, K& Nurlita, N. (2016). Ekomomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X. Bandung: Yrama Widya.
- Hamid, M.S. (2011). Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif Dan Nyaman Dikelas. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hartono, R. (2013). Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar, D.R. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2016). Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Lisa, D, dkk. (2013) Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Dengan Pembelajaran Konvensional. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Ngalimun, dkk. (2016). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Olivia F. (2008). Gembira Belajar dengan Mind Mapping. Jakarta: PT Gramedia.
- Priansa, D.J. (2017). Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tilaar, H.A.R. (2013). Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendeki
- Thobroni, M & Mustofa, A. (2013). Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tilaar H.A.R. (2013). Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Widiastuti, A, dkk. (2016). Buku Siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten: Cempaka Putih.